

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, L. 2010. Yoghurt sebagai probiotik: dalam probiotik basis ilmiah aplikasi dan aspek praktis. Penerbit Widya Padjadjaran. Bandung.
- Ahmad, Z. Riza. 2005. Pemanfaatan khamir *Saccharomyces cerevisiae* untuk ternak. Balai Penelitian Veteriner. Bogor.
- Budiyanto, K. 2011. Tipologi pendayagunaan kotoran sapi dalam upaya mendukung pertanian organik di desa sumber sari kecamatan poncokusumo. kabupaten malang. Jurnal GAMMA 7 (1) 42-49.
- Buckle, K. A., RA. Edward, C. H. Fleet, M. Watsoon. 1985. Ilmu Pangan. Diterjamakan oleh H. Purnomo dan Adinio. Universitas Indonesia, Jakarta.
- BPS. 2016. Populasi ternak yang dipelihara oleh rumah tangga usaha peternakan sesuai jenis ternak yang diusahakan menurut wilayah dan jenis ternak. Sumatera Barat.
- Chao, M.W., L.S. Ching., P.H. Shu., H.C Shio. 2007. *Species diversity and patterns of thermophilic bacterial communities in hot aerobic poultry and cattle manure composts*. Vol 54. Halaman 1-9.
- Coyne, S. Mark. 1999. *Soil microbiology: an exploratory approach*. Delmar Publisher, USA.
- Damanik, M.M.B., B.E Hasibuan., Fauzi, Sarifuddin dan H. Hanum, 2010. Kesuburan tanah dan pemupukan. USU Press. Medan.
- Dewi, I. H. 2007. Total bakteri asam laktat dan kualitas fisik ekstrak limbah kubis pada aras garam (NaCl) dan lama pemeraman berbeda. Laporan penelitian.
- Djuarnani, I.N. 2005. Cara cepat membuat kompos. AgroMedia.
- Eva, M., S. Untari., dan E. Y. Sani., 2015. Kajian jumlah bakteri asam laktat pada berbagai media fermentasi Pembuatan sayur sawi hijau asin (*Brassica Juncea*). Jurnal teknologi pangan dan hasil pertanian Vol.11 No. 1 Halaman 11-14.
- Fardiaz, S., 1992. Mikrobiologi Pangan I. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Frances, J. RC. Siddon. 1993. *Volatile fatty acids production in quantitative aspect of ruminant digestion and metabolism*. CAB International.
- Gandjar, I., 2006. Mikologi Dasar dan Terapan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Gillespie, HS., BK. Bamford. 2007. *At a Glance Mikrobiologi Medis and Infeksi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Erlangga. Halaman 9, 13.

Hadinata, I. 2008. Membuat mikroorganisme lokal. [Http://Ivanhadinata.blogspot.com/](http://Ivanhadinata.blogspot.com/). Tanggal akses 5 September 2010

Hadisuwito. 2012. Membuat pupuk organik cair. Jakarta : Agro Media Pustaka.

Hanifah, T.A., J. Christine dan T.N. Titania. 2001. Pengolahan limbah cair tapioka dengan teknologi EM (Effective Microorganisms). *Jurnal Natur Indonesia III (2): 95- 103.*

Hasyimi, M. 2010. Mikrobiologi parasitologi untuk mahasiswa keperawatan. TIM. Jakarta.

Idham, N. Sudiarso., A.Y. Nuraini. 2016. *Isolation and identification on microorganism decomposers of palu local cow manure of central Sulawesi Indonesia*. *Jurnal of Degraded and Mining Lands Management*. Vol. 3 No. 4 Halaman 625-629.

Isroi dan H. Widiastuti. 2005. *Kompos limbah padat organik dinas KLH Kab. Pemalang*. Pemalang, Jawa Tengah

Jumin, H.B. 2005. *Dasar-dasar Agronomi*. Rajawali Press. Jakarta

Kapahang, A, M. Bintang. M. Hawab, D. D. Sastraatmadja dan D.D. Solichin 2007. Isolasi, karakterisasi dan identifikasi bakteri metanogenik asal limbah air kelapa. *Forum Pascasarjana 30 (1) : 25-35.*

Kartadisastra, H.R. 2001. *Ternak Kelinci*. Kanisius. Yogyakarta.

Khalid, K. 2011. *Antimicrobial interaction of lactococcus lactis subsp. Lactis against some pathogenic bacteria*. *International journal of bioscience*. Vol 1(3): Hal 39-44.

Lawalata, HJ, S. Langkah, SR. Endang. 2010. Bakteri asam laktat pada bakasang dan aktivitas penghambatnya terhadap bakteri pathogen dan pembusuk. *Seminar Nasional Biologi*. Diakses tanggal 30 desember 2013.

Lay, B. W. 1994, *Analisis mikroba dilaboratorium*, edisi 1, PT. Raja Garfindo Persada, Jakarta, pp. 81-85,91.

Lingga, P. 1991. Jenis dan Kandungan hara pada beberapa kotoran ternak. In: pusat pelatihan pertanian dan pedesaan swadaya (P4S). Bogor: Antanan

Madigan, M.T., J.M. Martinko and J. Parker. 2009. *Biology of Mikroorganisme* 12th ed. New York : Prentice Hall International.

- Minnich, J. 2005. *The Michigan Gardening Guide*. University of Michigan Press. Michigan.
- Mulyono. 2016. Membuat MOL dan kompos dari sampah rumah tangga. Jakarta. Agromedia Pustaka. Hal 64.
- Muriani, N.W. 2011. Pengaruh konsentrasi daun gamal (*Gliricidia sepium*) dan lama fermentasi terhadap kualitas larutan MOL (Mikroorganisme Lokal). Skripsi. Konsentrasi Ilmu Tanah dan lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar..
- Nisa, K., A. Nur., Chila 2016. Memproduksi kompos dan mikroorganisme Lokal (MOL). Bibit Publisher. Hal 26-31.
- Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Okaraove. C. C and J.C Ikewuchi. 2009. *Nutritional and Antinutritional Components of Pennisetum Purpureum Schumach.* Pakistan Journal Of Nutritional 8 (1) : 32-34.
- Panudju, T. I. 2011. Pedoman teknis pengembangan rumah kompos tahun anggaran 2011. Direktorat Perluasan dan Pengolahan Lahan, Direktorat Jendral Prasarana Dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Pelczar, J. Michael. 1999. *Microbiology*. USA: Mc Graw Hill.
- Purwasasmita, M., dan K. Kunia. 2009. Mikroorganisme lokal sebagai pemicu siklus kehidupan dalam bioreaktor tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia- SNTKI 2009. Bandung.
- Purwati, E., S. Syukur, dan Z. Hidayat. 2005. Manfaat probiotik bakteri asam laktat dadih. Lembaga Literasi Dayak. Universitas Andalas, Padang.
- Prihandini, P. Wahyu. Purwanto dan Teguh. 2007. Pembuatan kompos berbahan kotoran sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Prabowo, H. 2012. Pasar organik dunia tumbuh pesat. <http://health.kompos.com/>. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2013.
- Pranata, S. A. 2010. Meningkatkan hasil panen dengan pupuk organik. AgroMedia Pustaka. Jakarta, 46 hal.
- Ramaiyulis, N. 2009. Buku ajar bahan protein dan formulasi ransum. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
- Rao. N. S. S. 2010. Mikroorganisme tanah dan pertumbuhan tanaman. Edisi Kedua . Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.

- Ray, B. dan R. Bhunia. 2008. *Fundamental Food Microbiology*. 4 th ed. CRC press, New York.
- Roidah, I.S. 2013. Manfaat penggunaan pupuk organik untuk kesuburan tanah *Jurnal Bonorowo* 1(1) pp.30-34.
- Salminen, S., A.V. Wright dan A. Ouwehand. 2004. *Lactic Acid Bacteria: Microbiological and Functional Aspect, Third edition, Revised and Expanded*. Marcel Dekker, Inc. New York.
- Santoso. 2002. Bahan organik dari pupuk kandang. <http://www.jurnal bahan organik.com> Diakses tanggal 25 juli 2011..
- Santosa, E. 2008. Peranan mikroorganismen lokal dalam budidaya tanaman padi metode ssystem of rice intensification. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Sari, N, P., B.F Leni., dan R.M. Roza. 2014. Isolasi dan karakterisasi bakteri asam laktat (baldari buah-buahan di riau. Makalah Ilmiah Universitas Riau. Pekanbaru.
- Savadogo, A., A. T. Q. Cheik, H. N. B. Imael, dan S. A. Traore. 2006. *Bacteriocins and lactic acid bacteria – a minireview*. Afr. J. Biotechnol. 5(9) : 678-683.
- Setianingsih, R. 2009. Kajian pemanfaatan pupuk organik cair mikroorganismen lokal (MOL) dalam priming, umur bibit dan peningkatan daya hasil tanaman pada (*Oryza Sativa L.*) (uji coba penerapan system of rice intensification (SRI). Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
- Setiawan, A. I. 1998. *Memfaatkan kotoran ternak*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sinar Tani. 2012. Tanaman *indigofera sp* untuk ternak kambing. Edisi 14-20 Desember 2011 No.3435 Tahun XLII. Badan Litbang Pertanian. Kementerian Pertanian.
- Suhastyo, A.A. 2011. Studi mikrobiologi dan sifat kimia mikroorganismen lokal yang digunakan pada budidaya padi metode SRI (System of Rice Intensification). Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suhastyo, A.A., I. Anas., D.A Santosa., dan Y. Lestari. 2013. Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganismen Lokal (MOL) yang Digunakan Pada Budidaya Padi Metode SRI (System of Rice Intensification). *Saintenks* Vol. X No. 2

- Sulaeman, A. 2007. Prospek pasar dan kiat pemasaran produk pangan organik. Simposium Produk Pertanian Organik di Indonesia dari Produsen hingga Pemasaran ISSAAS Indonesian Chapter 4 Desember 2007.
- Sulaeman, D. 2013. Pengelolaan limbah ternak untuk peningkatan kualitas produk susu dan lingkungan hidup. Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian.
- Suntoro, 2003. Peranan bahan organik terhadap kesuburan tanah dan upaya pengelolaannya. Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Suradi, K. 2005. potensi dan peluang teknologi pengolahan produksi kelinci. Makalah dalam Lokakarya Nasional Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Agribisnis Kelinci. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Surono. I.S. 2004. Probiotik susu fermentasi dan kesehatan. Tri Cipta Karya, Jakarta.
- Sutari, N.W.S. 2010. Uji berbagai jenis pupuk cair biourine terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau (*Brassica Juncea L.*). Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal On Agricultural Sciences) edisi desember 2010. Vol.29.
- Steel, C.J. dan J.H. Torrie.1995. Prinsip dan prosedur statistik. PT. Gramedia. Pustaka Utama. Jakarta.
- Syamsiah, M. dan A.B. Badriman. 2014. Respon Pertumbuhan dan Produksi tanaman Caisim (*Brassica chinensis*) Terhadap Waktu Aplikasi MOL (Mikroorganisme Lokal) dari Keong Emas (*Pomacea canaliculata*). Jurnal Agrosience Vol. 7
- Tauscher. 2009. Pupuk organik urin sapi. Kerjasama Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali dengan Bappeda Provinsi Bali.
- Unus, U. 2005. Mikrobiologi Dasar. Penerbit Papas Sinar Sinanti, Jakarta.
- Widjajanto, D.W., Sumarsono., S. Anwar., S. Budiyanto. 2005. Penampilan morfologi dan produksi bahan kering hijauan rumput gajah dan kolonjono di lahan pantai yang dipupuk dengan pupuk organik dan dua level pupuk urea. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro.
- Wulandari. 2010. Pengaruh penambahan bekatul terhadap kadar protein dan sifat organoleptik biskuit. Program Studi Gizi. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Semarang. J. Pangan dan Gizi. 1(2): 55- 62.